

Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

Tiara Nur M *)

Ronny Malavia Mardani **)

Mohamad Bastomi *)**

Email : tiar8165@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to analyze the influence of financial attitudes, financial behaviors, and financial literacy on financial performance in MSMEs in Pakis District, Malang Regency. This type of research uses a quantitative method. The population in this study consists of culinary MSMEs located in Pakis District, with a sample size of 91 respondents and purposive sampling as the sampling technique. The data sources come from primary data through the distribution of questionnaires and using SPSS software version 25.0 as a data analysis tool. The results of the study show that financial attitudes and financial literacy have a significant positive effect on financial performance, while financial behavior does not have a significant positive effect on financial performance.

Keywords: Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Performance.

Pendahuluan

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki potensi besar di bidang ekonomi, yang terbukti dengan banyaknya UMKM saat ini. UMKM berperan penting dalam perekonomian, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sektor korporasi yang mempekerjakan jumlah orang terbesar adalah UMKM, selain itu UMKM dapat menurunkan pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rinaldi et al., 2022).

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM) ada diperkirakan 65,5 juta UMKM di Indonesia pada tahun 2023, yang mencakup 99% dari seluruh unit usaha. UMKM memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap produk domestik bruto (PDB) atau Rp 9.580 triliun dan mampu menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja (Maysarah, 2024). Jadi berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa UMKM di Indonesia terus mengalami perkembangan dan dapat mendukung perekonomian daerah hingga negara.

Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki sistem manajemen keuangan yang baik dalam organisasinya, baik dalam hal pencatatan maupun pengelolaan finansial. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan keterampilan para pelaku UMKM terkait sikap keuangan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan yang kurang memadai sehingga kinerja keuangan tidak optimal. Oleh karena itu, kurangnya pengetahuan di bidang manajemen keuangan dapat menjadi hambatan bagi para pelaku UMKM (Sari, 2024).

Kecamatan Pakis, yang terdiri dari 15 desa dan mencakup luas wilayah 53,62 km² menunjukkan ekonomi yang terutama berakar pada pertanian dan perdagangan (Sienatra et al., 2024). Analisis kinerja keuangan saat ini penting bagi para pelaku UMKM, meninjau kinerja keuangan UMKM memungkinkan bisnis untuk meningkatkan pertumbuhan dan meningkatkan pendapatan (Putri & Sungkono, 2023).

Hili *et al.*, (2023) kinerja keuangan merupakan keberhasilan bisnis yang berasal dari serangkaian pilihan yang terus menerus dibuat oleh manajemen untuk mencapai tujuan mereka dengan cara yang efektif dan efisien. Kinerja keuangan mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan, yang dianalisis dengan bantuan alat analisis keuangan dengan indikator seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Khair *et al.*, 2020). Dengan adanya kinerja keuangan yang baik maka suatu perusahaan dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Sundari *et al.*, (2024) mengemukakan bahwa *balanced scorecard* sebagai alat evaluasi yang menggabungkan aspek keuangan dan non-keuangan, serta memberikan wawasan lebih luas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan UMKM, *balanced scorecard* membantu mencapai kinerja. Selain kinerja keuangan pelaku UMKM juga harus memiliki sikap keuangan yang positif untuk dapat mengelola keuangan bisnis dengan efektif.

Menurut Maela (2021) sikap keuangan tercermin dalam persepsi, pandangan, dan penilaian individu terhadap aspek keuangan yang terlihat dari cara mereka mengelola keuangan pribadi. Sikap keuangan mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan, pelaku UMKM memiliki pandangan keuangan yang positif umumnya memanfaatkan, mengelola, dan menilai kondisi keuangan mereka dengan benar. Sikap keuangan yang positif atau disiplin dapat menciptakan lingkungan dan mendukung pengelolaan kinerja keuangan yang meningkat, sedangkan sikap keuangan yang negatif atau tidak disiplin dapat mengakibatkan keputusan yang buruk dan kinerja keuangan yang buruk. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria (2024) yang mengungkapkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, hal ini menjelaskan bahwa sikap keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM secara signifikan. Sikap keuangan juga harus sejalan dengan perilaku keuangan yang baik.

Perilaku individu dalam mengelola keuangan adalah tindakan atau perilaku dalam mengatur dan memanfaatkan uang yang mereka miliki dalam kebutuhan sehari-hari secara efektif (Maela, 2021). Menurut Atikah & Kurniawan (2021) perilaku keuangan adalah kemampuan individu untuk merencanakan, mengatur, menganggarkan, mengendalikan, mencari, dan menyimpan sumber daya keuangan harian. Individu yang memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip keuangan cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam mengatur masa depan keuangan mereka, misalnya dalam hal investasi dan persiapan pensiun. Perilaku keuangan yang baik maka akan membantu individu untuk mengelola kinerja keuangan yang lebih baik dan rasional. Dalam penelitian Marsenta *et al.*, (2024) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, tetapi dalam penelitian Utami & Abdullah (2024) menyatakan perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perilaku keuangan yang baik juga harus beriringan dengan literasi keuangan agar dapat mendorong kebiasaan keuangan yang baik.

Literasi Keuangan mencakup pemahaman, keterampilan dan keyakinan diri yang membentuk pandangan dan tindakan seseorang terkait keuangan yang mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan hasil keuangan yang ditujukan untuk mencapai kesejahteraan (Safitri & Wahyudi, 2022). Menurut Lusardi *et al.*, (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman dasar tentang konsep keuangan, seperti bunga majemuk, inflasi, dan risiko. Individu dengan literasi keuangan yang baik dapat mengelola kinerjanya dengan lebih efektif dalam mencapai tujuan keuangan mereka. Dalam penelitian Putra (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan informasi dan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Grand Theory

Theory Of Planned Behavior atau teori perilaku terencana yang dikemukakan (Ajzen, 1985) merupakan dasar utama dari penelitian ini. Teori ini adalah salah satu teori sosial yang digunakan untuk memprediksi perilaku manusia, norma sosial, dan sikap pengambilan keputusan. Teori ini menjelaskan mengenai bagaimana pemahaman tentang literasi keuangan dapat mempengaruhi seseorang untuk menerima atau menolak suatu tindakan tertentu yang dipengaruhi oleh sikap dan kepercayaan. Dalam studi ini aplikasi mengacu pada sikap keuangan, perilaku keuangan, literasi keuangan dan kinerja keuangan.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan konstruksi psikologis yang mencerminkan keyakinan, emosi, dan kecenderungan individu terhadap uang dan pengambilan keputusan finansial (Bastomi & Nurhidayah, 2024). Menurut Yanti (2022) sikap keuangan adalah prinsip yang terkait dengan keuangan untuk mewujudkan dan menanamkan etika dalam pengambilan keputusan yang tepat dan mengelola dana keuangan yang baik. Humaira & Sagoro (2018) terdapat empat indikator dalam sikap keuangan yaitu, orientasi keuangan pribadi, filsafat hutang, keamanan *financial*, dan penilaian keuangan pribadi. Terdapat beberapa faktor sikap keuangan menurut Grohmann & Menkhoff (2015) diantaranya yaitu, pengetahuan keuangan, sikap terhadap resiko, kontrol diri, pengaruh sosial, pengalaman keuangan, gaya hidup, emosi, dan budaya serta nilai.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menekankan pengaruh bias psikologis pada pengambilan keputusan, menyoroiti perilaku yang sering kali tidak rasional dipandu oleh emosi, dan menunjukkan keterbatasan dalam pemrosesan informasi yang mengarah kedalam potensi bias (Sudaryanti & Mohamad Bastomi, 2023). *Behavior Finance* merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana seseorang berfikir dan berperilaku dalam membuat suatu keputusan, banyak faktor dari psikologi dan sosiologi yang bisa mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan (Yuniningsih, 2020). Terdapat tiga indikator dalam perilaku keuangan yaitu, penganggaran, penghematan dana, dan manajemen kas (Perry & Morris, 2005). Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Grohmann & Menkhoff (2015) yaitu, literasi keuangan, gaya hidup, dan kualitas pendidikan.

Literasi Keuangan

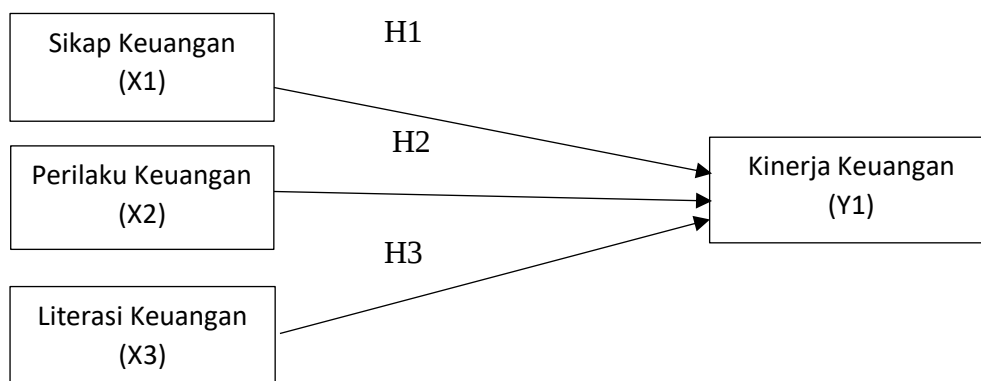
Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup dimana keputusannya dapat berdampak kepada masyarakat, negara, dan ekonomi secara global (Atikah & Kurniawan, 2021). Literasi keuangan mengacu pada perolehan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pasar dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan (Bastomi & Sudaryanti, 2024). Indikator dalam literasi keuangan ada empat yaitu, pengetahuan dasar pengelolaan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan, dan manajemen risiko (Hidayatullah, 2020). Otoritas Jasa Keuangan (2014) menyatakan terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan diantaranya, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan istilah yang digunakan untuk sebagian atau seluruh kegiatan perusahaan pada periode waktu tertentu (Mukarromah et al., 2020). Kinerja usaha dihasilkan dari serangkaian keputusan yang secara terus-menerus diambil oleh manajemen untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Hili et al., 2023). Terdapat empat indikator dalam kinerja keuangan yaitu, pertumbuhan usaha, total pendapatan usaha, volume penjualan, dan rasio aktivitas usaha (Yanti,

2019). Menurut Sadalia *et al.*, (2017) kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, kebiasaan, ladang, dan modal.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
- H2 : Perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
- H3 : Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksplanatori yang didasarkan pada data primer yang dikumpulkan secara langsung, dan dianalisis melalui metode kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Lokasi Penelitian ini dilakukan terhadap para pelaku UMKM yang berlokasi di wilayah Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Populasi menurut Sanusi (2011) adalah seluruh elemen yang memiliki ciri-ciri tertentu dan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan, populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.000 UMKM. Sampel terdiri dari individu atau kelompok anggota populasi yang dipilih, yang berfungsi sebagai subjek penelitian, dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dipilih sebagai metode pengambilan sampel penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan dengan total 91 responden, berdasarkan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 91. Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari jawaban responden. Metode pengumpulan data penelitian ini diperoleh menggunakan kuisioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji F dan uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah diperoleh, responden dalam kategori jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	L	29	32%
2	P	62	68%
Total		91	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah Peneliti, 2025

Tabel 1 memperlihatkan gambaran responden berdasarkan jenis kelamin. Hasil tabulasi menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 atau 68%, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 atau 32%. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM didominasi oleh perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang telah diperoleh, distribusi responden dalam kategori usia adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi Karakteristik Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase
1	19 - 25	30	33%
2	26 - 32	21	23%
3	33 - 39	9	10%
4	40 - 46	11	12%
5	47 - 53	11	12%
6	54 - 60	8	9%
7	61 - 67	1	1%
Total		91	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah Peneliti, 2025

Tabel 2 menunjukkan gambaran responden berdasarkan usia. Hasil tabulasi menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan usia berada pada 26-32 tahun sebanyak 21 atau 23%. Hal ini menunjukkan responden didominasi oleh usia 26-32 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan data yang telah diperoleh, responden dalam kategori lama usaha adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Deskripsi Karakteristik Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah Responden	Presentase
1	≤ 1 tahun	20	22%
2	2-5 tahun	30	33%
3	>5 tahun	41	45%
Total		91	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah Peneliti, 2025

Tabel 3 menunjukkan gambaran responden berdasarkan lama usaha. Hasil tabulasi menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan lama usaha berada pada >5 tahun sebanyak 41 atau 45%. Hal ini menunjukkan responden didominasi oleh lama usaha >5 tahun.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
Sikap Keuangan (X1)	X1.1	0,707	0,206	0,000	VALID
	X1.2	0,511	0,206	0,000	VALID
	X1.3	0,484	0,206	0,000	VALID
	X1.4	0,694	0,206	0,000	VALID
	X1.5	0,543	0,206	0,000	VALID
	X1.6	0,538	0,206	0,000	VALID
	X1.7	0,608	0,206	0,000	VALID
Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0,786	0,206	0,000	VALID
	X2.2	0,625	0,206	0,000	VALID
	X2.3	0,547	0,206	0,000	VALID
	X2.4	0,692	0,206	0,000	VALID
	X2.5	0,804	0,206	0,000	VALID
	X2.6	0,764	0,206	0,000	VALID
Literasi Keuangan (X3)	X3.1	0,717	0,206	0,000	VALID
	X3.2	0,614	0,206	0,000	VALID
	X3.3	0,607	0,206	0,000	VALID
	X3.4	0,721	0,206	0,000	VALID
	X3.5	0,629	0,206	0,000	VALID
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0,640	0,206	0,000	VALID
	Y.2	0,838	0,206	0,000	VALID

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
	Y.3	0,639	0,206	0,000	VALID
	Y.4	0,832	0,206	0,000	VALID

Sumber : Data Primer Yang Diolah Peneliti, 2025

Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian bahwa setiap variabel dalam instrumen penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
1	Sikap Keuangan (X1)	0,671	0,60	RELIABEL
2	Perilaku Keuangan (X2)	0,798	0,60	RELIABEL
3	Literasi Keuangan (X3)	0,636	0,60	RELIABEL
4	Kinerja Keuangan (Y)	0,680	0,60	RELIABEL

Sumber : Data Primer Yang Diolah Peneliti, 2025

Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian bahwa seluruh item pada variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,6. Variabel sikap keuangan (0,671), perilaku keuangan (0,798), literasi keuangan (0,636), dan kinerja keuangan (0,680). Dengan demikian, semua item variabel yang digunakan dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.81560903
Most Extreme Differences	Absolute	0.075
	Positive	0.075
	Negative	-0.075
Test Statistic		0.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer Yang Diolah Peneliti, 2025

Tabel 6 menunjukkan hasil uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.616	2.051		0.300	0.765		
	TotalX1	0.234	0.079	0.296	2.974	0.004	0.645	1.550
	TotalX2	0.046	0.089	0.064	0.517	0.607	0.423	2.366
	TotalX3	0.370	0.094	0.429	3.930	0.000	0.539	1.856
a. Dependent Variable: TotalY								

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber : Data Primer Yang Diolah Peneliti, 2025

Tabel 7 menunjukkan hasil pengujian bahwa setiap variabel dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai tolerance untuk masing-masing variabel >0,1, sikap keuangan (0,645), perilaku keuangan (0,423), dan literasi keuangan (0,539). Selain

itu nilai VIF juga diperoleh <10, sikap keuangan (1,550), perilaku keuangan (2,366), dan literasi keuangan (1,856). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam model regresi tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.585	1.084	2.384	0.019
	TotalX1	-0.009	0.042	-0.028	0.829
	TotalX2	-0.054	0.047	-0.186	0.257
	TotalX3	0.027	0.050	0.079	0.586

a. Dependent Variable: absolut_res

Sumber : Data Primer Yang Diolah Peneliti, 2025

Tabel 8 menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing masing variabel > 0,05, sikap keuangan (0,829), perilaku keuangan (0,257), dan literasi keuangan (0,586). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.616	2.051	0.300	0.765
	TotalX1	0.234	0.079	0.296	0.004
	TotalX2	0.046	0.089	0.064	0.607
	TotalX3	0.370	0.094	0.429	0.000

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber : Data Primer Yang Diolah Peneliti, 2025

Tabel 9 menunjukkan persamaan linear berganda pada penelitian ini yaitu :

$$Y = 0.616 + 0.234X1 + 0.046X2 + 0.370X3 + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang dilakukan, diperoleh nilai konstanta (a) bernilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel sikap keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan literasi keuangan (X3) dianggap tidak ada atau bernilai nol, maka kinerja keuangan (Y) masih berada pada nilai positif. Artinya, terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Hasil uji koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan (X1) memiliki koefisien bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung menunjukkan kinerja yang optimal. Selanjutnya, variabel perilaku keuangan (X2) juga memiliki nilai koefisien yang positif, yang berarti bahwa perilaku keuangan yang baik akan berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang dimiliki pelaku UMKM menjadi pendorong untuk kinerja usaha. Kemudian, variabel literasi keuangan (X3) juga memiliki nilai koefisien yang positif, yang berarti bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung menunjukkan kinerja yang optimal

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	235.277	3	78.426	22.998	.000 ^b
	Residual	296.679	87	3.410		
	Total	531.956	90			
a. Dependent Variable: TotalY						
b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2						

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2

Sumber : Data Primer Yang Diolah Peneliti, 2025

Tabel 10 menunjukkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar 22,998. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan secara model berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 11 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.616	2.051		0.300	0.765
	TotalX1	0.234	0.079	0.296	2.974	0.004
	TotalX2	0.046	0.089	0.064	0.517	0.607
	TotalX3	0.370	0.094	0.429	3.930	0.000
a. Dependent Variable: TotalY						

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber : data primer yang diolah peneliti, 2025

Tabel 11 menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berdasarkan hasil uji t hitung diperoleh nilai sebesar 2,974 $>$ t tabel 1,663 serta nilai signifikansi sebesar 0,004 yang $<$ dari 0,05. Dengan demikian, menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada Umkm di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Kemudian pada variabel perilaku keuangan berdasarkan hasil uji t hitung diperoleh nilai sebesar 0,517 $<$ t tabel 1,663 serta nilai signifikansi sebesar 0,607 yang $>$ dari 0,05. Artinya, variabel perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada Umkm di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Selanjutnya, variabel literasi keuangan berdasarkan hasil uji t hitung diperoleh nilai sebesar 3,930 $>$ t tabel 1,663 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang $<$ dari 0,05. Dengan demikian, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada Umkm di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai *adjusted R²* sebesar 0,423 menunjukkan bahwa 42,3% variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh tiga variabel independent, sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Pada penelitian ini pernyataan X1.1 “saya mengetahui perencanaan keuangan merupakan hal yang penting untuk usaha masa depan UMKM” memperoleh nilai 4,33, pernyataan X1.2 “saya memahami pentingnya pencatatan keuangan bagi usaha UMKM” memperoleh nilai 4,44, pernyataan X1.3 “saya selalu membayar hutang sesuai jatuh tempo” memperoleh nilai 4,42, pernyataan X1.4

“saya memahami pentingnya penyimpanan dana bulanan UMKM” memperoleh nilai 4,29, pernyataan X1.5 “saya memahami bahwa tabungan pribadi dapat digunakan sebagai pendanaan darurat untuk UMKM” memperoleh nilai 4,13, pernyataan X1.6 “saya selalu berusaha kondisi keuangan UMKM tidak mengganggu keuangan pribadi” memperoleh nilai 4,31, pernyataan X1.7 “saya mampu menjaga dan belajar mengenai perkembangan pengelolaan keuangan UMKM” memperoleh nilai 4,51. Pada pernyataan ini yang memiliki rata rata nilai tertinggi terdapat pada pernyataan X1.7. Hal ini sesuai dengan karakteristik pelaku UMKM berdasarkan lama usaha, semakin lama usaha mereka maka akan semakin baik mereka dalam mengelola perkembangan usaha sehingga sikap keuangan pelaku UMKM juga akan meningkat. Hasil studi relevan dengan *theory of planned behavior* yang berpendapat bahwa sikap keuangan berdampak pada tindakan yang dilakukan para pelaku usaha. Pemahaman yang baik mengenai sikap keuangan dapat membantu kinerja keuangan yang baik. Semakin tinggi sikap keuangan maka semakin baik juga kinerja keuangan UMKM tersebut. Penelitian ini serupa dengan penelitian Septiawan & Haryadi (2024) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini para pelaku usaha selalu menerapkan bahwa penilaian akan hal keuangan sangat penting, disisi lain keamanan *financial* juga penting agar dapat lebih baik dalam mengatur dan mengalokasikan dana. Sikap keuangan dikalangan pelaku usaha merupakan tahap penting dalam proses penciptaan keuangan yang lebih bijak

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Pada penelitian ini pernyataan X2.1 “saya mampu membuat penganggaran pendapatan dan biaya usaha” memperoleh nilai 4,04, pernyataan X2.2 “saya mampu mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk satu bulan” memperoleh nilai 4,22, pernyataan X2.3 “saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan UMKM setiap bulannya” memperoleh nilai 4,46, pernyataan X2.4 “saya berusaha efisien dalam penggunaan dana keuangan” memperoleh nilai 4,33, pernyataan X2.5 “saya dapat membuat kas masuk dan kas keluar” memperoleh nilai 4,09, pernyataan X2.6 “saya dapat memeriksa dan mengevaluasi pengeluaran kas secara rutin” memperoleh nilai 4,09. Pada pernyataan ini yang memiliki rata-rata terendah terdapat pada X2.1. Hal ini sesuai dengan karakteristik pelaku UMKM berdasarkan usia, pelaku UMKM baik yang muda maupun tua tidak melakukan penganggaran sehingga perilaku keuangan pelaku UMKM kurang baik. Secara empiris penelitian ini memiliki hasil serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2024) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam studi ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan para pelaku usaha yang kurang dalam hal penganggaran, selain itu kebiasaan pelaku usaha dalam memproduksi jumlah produk yang sama tanpa mempertimbangkan berapa banyak produk yang terjual di hari sebelumnya, dan kebiasaan membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Pada penelitian ini pernyataan X3.1 “saya memiliki pengetahuan keuangan yang baik” memperoleh nilai 4,11, pernyataan X3.2 “saya menggunakan kredit untuk meningkatkan usaha” memperoleh nilai 3,65, pernyataan X3.3 “saya mengetahui tempat belanja murah dalam menghemat pengeluaran” memperoleh nilai 4,58, pernyataan X3.4 “saya akan menabung di bank karena lebih aman” memperoleh hasil 4,32, pernyataan X3.5 “saya mengetahui strategi dalam mengelola resiko” memiliki nilai 4,18. Pada pernyataan ini yang memiliki rata-rata tertinggi terdapat pada X3.3. Hal ini

sesuai dengan karakteristik pelaku usaha berdasarkan lama usaha, semakin lama usaha maka akan semakin baik literasi yang dimiliki pelaku UMKM dalam mengelola usahanya. Hasil studi ini relevan dengan *theory planned of behavior* yang berpendapat bahwa literasi keuangan mempengaruhi pada kinerja keuangan UMKM yang dilakukan pelaku usaha. Penelitian ini serupa dengan penelitian Utami & Abdullah (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini para pelaku usaha selalu menerapkan bahwa pengelolaan akan hal keuangan sangat penting dalam mengatur keuangan dan mengalokasikan dana. Literasi keuangan dikalangan pelaku usaha merupakan tahap yang penting dalam proses penciptaan keuangan yang lebih bijak.

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian, diketahui bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, hal ini bermakna bahwa sikap keuangan dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mempengaruhi kinerja keuangan. Perilaku keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan pelaku UMKM masih dipengaruhi oleh kebiasaan mereka dalam melakukan produksi usaha yang sama setiap harinya tanpa melakukan perhitungan dan para pelaku UMKM yang tidak melakukan penganggaran dalam usahanya. Dan Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Hal ini bermakna bahwa literasi keuangan dapat menjadi alat yang efektif untuk mempengaruhi kinerja keuangan.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dapat dilakukan di wilayah Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Kedua, jumlah penelitian ini terbatas hanya 91 responden. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu sikap keuangan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua saran yang dapat disampaikan. Yang pertama, Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas penelitian dengan menambahkan variabel yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini dan disarankan agar ruang lingkup objek yang diteliti dapat diperluas. Kedua, bagi UMKM di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang diharapkan agar para pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan perilaku keuangan serta mampu mempertahankan sikap keuangan dan literasi keuangan.

Referensi

- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. *Action Control*, 11–39. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Bastomi, M., & Nurhidayah. (2024). Analisis Moderasi : Bagaimana Sikap Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Santri ? *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang , Indonesia*. 12(2), 158–178.
- Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2024). *The influence of islamic capital market literacy toward intention to invest in islamic capital market: Does risk perception mediate the relationship?* *Journal of Accounting and Investment*, 25(1), 1–24. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.19630>
- Fitria, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Palembang. 3(1), 1–23.

- Grohmann, A., & Menkhoff, L. (2015). School, parents, and financial literacy shape future financial behavior. *DIW Economic Bulletin*, 5(30/31), 407–412. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=108627120&lang=pt-br&site=eds-live&scope=site>
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Hili, P., Hehanussa, F. A., & Dewi, W. O. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada UMKM di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *HIPOTESA-Jurnal Ilmu ...*, 1, 1–13. <https://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/67%0Ahttps://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/download/67/62>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Khair, K., McLaughlin, P., Hurley, M., Chowdary, P. (2020). *Phyiotherapy Interventions For Pain Management In Haemophilia: a systematic review*. *Haemophilia*, 26(4), 667–684.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy : Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52 (1), 5–44.
- Maela, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Wilayah Purwokerto).
- Marsenta, G., Kosasih, K., Fitriana, F., Paramarta, V., & Dongoran, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Depok. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 9066–9081. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10622>
- Maysarah, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singing (Skripsi). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Mukarromah, D., Jubaedah, J., & Astuti, M. (2020). *Financial Performance Analysis on Micro, Small, and Medium Enterprises of Cassava Product in Cibadak, Lebak Regency.*. *Jurnal Economia*, 16(2), 257–268. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.31232>
- Perry Y. G & Morris, M. D. (2005). *The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior*. *Journal of Consumer Affairs*, 39 (2), 299–313.
- Putra, R. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 20–32. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.21968>
- Putri, S. S., & Sungkono, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (Umkm) Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Economia*, 2(7), 1557–1563. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.627>
- Rinaldi, F., Maarif, S., Thamrin, S., & Supriyadi, A. A. (2022). *Role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Supporting National Defense from Economic Perspective*. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(5), 8914–8920–8914–8920. <https://www.journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/9706>
- Sadalia, I., Rahamani, N. A. B., & Muda, I. (2017). *The significance of internet based financial information disclosure on corporates' shares in Indonesia*. *International Journal of Economic Research*, 14(12), 337–346.
- Safitri, A., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity,

dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance Arumtyas. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 626–670.

Sanusi, A. (2011). Metode Penelitian Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.

Sari, S. A. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Oleh Pelaku Umkm Di Kabupaten Kebumen.

Septiawan, D., & Haryadi, B. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Bangkalan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 8(1), 54–66.

Sienatra, K. B., Ubud, S., & Purnama, P. A. (2024). Program Penguatan Kapabilitas Kewirausahaan Komunitas UMKM Kecamatan Pakis Untuk Keberlanjutan. 5(4), 2045–2050.

Sudaryanti, D., & Mohamad Bastomi. (2023). *From pandemic uncertainty to economic recovery: Does investor sentiment still matter for stock returns?* JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen, 20(1), 66–90. <https://doi.org/10.31106/jema.v20i1.19153>

Sundari, Sri., Amelia Eka., Anggraeani Kurry Anne., S. (2024). Literature Review : Analisis Penerapan Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Sri. *Akuntandi Dan Keuangan*, 9(02), 248–259.

Utami, A. A., & Abdullah, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Bengkulu. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5365–5377. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8120>

Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai.

Yanti, W. E. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan. *Manajemen Dan Bisnis*, 2 No 91. <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>

Yuniningsih. (2020). Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi. *Jurnal Keuangan*, 2(1), 1–129. http://repository.upnjatim.ac.id/54/1/perilaku_keuangan.pdf

Tiara Nur M *) Adalah Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang

Ronny Malavia Mardani **) Adalah Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang

Mohamad Bastomi ***) Adalah Dosen Tetap FEB Universitas Islam Malang